

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Tinjauan Umum

Kedudukan angkutan umum khususnya pada bus kota dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diabaikan, karena angkutan bus kota merupakan salah satu sarana vital terutama bagi kalangan menengah kebawah yang tidak memiliki transportasi sendiri. Pada saat ini tidak sedikit para pemakai angkutan mempunyai anggapan yang negatif tentang kinerja yang diberikan oleh angkutan yang mereka tumpangi. Seiring dengan perkembangan zaman serta meningkatnya pertumbuhan diberbagai bidang pengaruh urbanisasi dan kecenderungan para pemakai jasa transportasi untuk menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum merupakan salah satu penyebab kemacetan lalu lintas, sehingga jasa transportasi umum terutama bus kota harus lebih meningkatkan kinerja dan pelayanannya. Pada masyarakat baik dari segi penyediaan (kapasitas, frekuensi, dan pola pelayanan jasanya) serta cara dalam melayani permintaan sehingga dapat memberi peningkatan jasa angkutan umum semaksimal mungkin.

Salah satu kendala yang mendasar dalam angkutan umum pada bus kota di Yogyakarta adalah citra angkutan umum itu sendiri terlanjur buruk. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja angkutan umum yang melayani daerah perkotaan di DIY, maka diperlukan penelitian yang membahas tentang kinerja angkutan bus kota di Yogyakarta.

2. Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian

Transportasi angkutan umum bus kota di Yogyakarta pada saat ini mempunyai beberapa arti penting untuk dunia pendidikan, sosial, ekonomi, Khususnya di dalam dunia pendidikan jasa pelayanan transportasi angkutan bus kota

... dalam memberikan pelayanan angkutan

umum kepada pelajar maupun mahasiswa yang akan mengadakan perjalanan menuntut ilmu.

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kualitas pelayanan angkutan umum yang diukur berbasis persepsi penumpang pada angkutan umum bus kota jalur 12.
2. Bagaimana parameter kinerja yang diukur dengan meninjau ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, dan jumlah penumpang.

B. Tujuan Penelitian

Dengan dilatarbelakangi beberapa kondisi diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan kinerja angkutan umum yang antara lain yaitu bagi ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, (*Operating ratio*), tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, jumlah penumpang.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat adalah:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kinerja angkutan umum bus kota.
2. Bagi kepala instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem atau manajemen, dari suatu angkutan umum terutama bus kota.
3. Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

D.Keaslian Penelitian

Mengenai keaslian penulisan tugas akhir yang berjudul Analisis kinerja angkutan umum bus kota (studi kasus jalur 12) sudah pernah diteliti sebelumnya, Tetapi pada saat terminal bus masih di Umbulharjo. Dan yang kami teliti disini pada saat terminal bus telah dipindahkan di Giwangan, yang belum pernah di bahas dan diteliti. Ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian pada saat terminal bus masih di umbulharjo yaitu:

Taufiqurahman, (1998), Analisis kinerja angkutan umum bus kota Yogyakarta (studi kasus jalur 12). Hasil penelitian Robby Taufiqurahman adalah menggambarkan bahwa pengguna angkutan umum jalur 12, untuk pelajar/mahasiswa (63.75%), dan wiraswasta (15%),sedangkan pegawai negeri sipil (18.75%).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan Taufiqurahman (1998): adalah pada penelitian Taufiqurahman peneliti melakukan penelitian pada jalur 12 pada saat terminal masih di Umbulharjo, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah jalur 12 pada saat terminal sudah pindah di terminal Giwangan. Yang tentu akan mempengaruhi datanya, baik data primer maupun data sekunder dan penelitian yang dilakukan akan menghasilkan hasil yang berbeda.

E.Batasan Penelitian

Analisis kinerja angkutan umum pada bus kota diambil batasan yaitu:

1. Wilayah studi penelitian ini dibatasi pada wilayah yang dilayani oleh angkutan bus kota jalur 12 dengan rute perjalanan yaitu: Terminal Giwangan - Jl. Imogiri - Jl. Pramuka - Jl. P. Kemerdekaan - Jl. Veteran - Jl. Pandean - Jl. Glagahsari - Jl. Kusumanegara - Jl. Sultan Agung - Jl. P. Senopati - Jl.K.H.A.Dahlan- Jl. R.A Martadinata - Jl.HOS Cokroaminoto - Jl. Pembela Tanah Air - Jl.Tentara Pelajar - Jl. Magelang - Jl. W Monginsidi - Jl.Prof.Sarjito - Jl. Terban - Jl. Lingkar UGM - Jl. C Simanjuntak - Jl. Prof.Sarjito - Jl. W Monginsidi -Jl. Magelang - Jl.

Tentara Pelajar - Jl. Pembela Tanah Air - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. R.A Martadinata - Jl. K.H.A. Dahlan - Jl. P. Senopati - Jl. Sultan Agung - Jl. Suryopranoto - Jl. Mangunsarkoro - Jl. Sukonandi - Jl. Kusumanegara - Jl. Glagahsari - Jl. Pandean - Jl. Veteran - Jl. Warungboto (Jl. Gambiran) - Jl. P. Kemerdekaan - Jl. Pramuka - Jl. Imogiri - Terminal Giwangan.

2. Data skunder yang akan digunakan berasal dari instansi - instansi yang terkait perusahaan angkutan umum bus kota (Koperasi Aspada).
3. Data primer diperoleh dari pengisian Quisioner kepada pengguna angkutan umum bus kota.
4. Untuk menentukan kinerja angkutan umum dalam hal ini angkutan bus kota jalur 12, hanya meninjau kriteria yang ada yaitu jumlah penumpang, waktu perjalanan, *headway*, *load factor*, *operating ratio*, waktu perjalanan, jumlah kendaraan, karakteristik penumpang, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, biaya operasi kendaraan.